Cornell TL1526-6

I N F O R M A S I

(Beberapa berita dari Timor-Timur dan Malang)

1. Kaum muda di kabupaten Ermera, Liquisa dan Manatuto ditekan dan diawasi ketat oleh pihak keamanan karena pada PEMILU yang lalu telah diketahui bahwa jumlah suara PDI di ketiga daerah tersebut melonjak tinggi.
2. Rakyat dipaksa untuk mengikuti pemilihan umum dan harus memilih Golkar, bila tidak mereka dinnggap sebagai pemberontak dan pengacau keamanan.
3. Kaum pribumi terutama kaum muda mahasiswa yang berlibur ke Timor-Timur selalu diawasi dan dijaga ketat oleh para intel dan tidak diperkenankan bergaul secara bebas dengan sanak keluarga dan teman-teman.
4. Para Imam dan biarawan mendapat tekanan keras dengan berbagai tuduhan dan pengawasan ketat oleh pihak militer dalam kegiatan pastoral mereka. Diantara mereka ada yang dipanggil untuk diinterogasi secara berkala (Pastor Domingos Soares, Pastor Ricardo dan Silva).
5. Pengejaran dan penangkapan masih tetap terjadi terhadap orang-orang pribumi yang dicurigai tanpa alasan. Akibatnya mereka yang dicurigai ini harus mengungsi dari tempat ke tempat untuk menyelamatkan diri.
6. Rumah-rumah rakyat yang dicurigai dari saat ke saat bisa digembor oleh pihak keamanan secara tidak sopan . Mereka memasuki rumah-rumah rakyat untuk mengintai orang-orang yang dicurigai.
7. Pasukan ABRI berseragam dan bersenjata tersebar luas di berbagai tempat tinggal rakyat dan memasuki rumah-rumah rakyat untuk mengadakan pemeriksaan.
8. Para intel berkeliaran di berbagai tempat dan kalangan untuk mengawasi segala kegiatan rakyat. Bila ada tanda-tanda yang mencurigakan rumah itu langsung digeledah dan diperiksa dan para penghuninya diancam dengan kekerasan.

Para intel menyamar dengan berbagai cara termasuk sebagai pe dagang kaki lima.

9. Terjadi perubahan dan pergeseran di beberapa instansi pemerintahan sebagai tindakan mengawasi dan menyingkirkan orang-orang pribumi yang dicurigai terlibat dalam masalah politik Timor - Timur.

10. Diperketat pemeriksaan identitas rakyat yang bepergian dari kabupaten-kabupaten ke kota Dilidan sebaliknya di dua jalur utama, Hera dan Tibar. Juga terjadi perlakuan kasar terhadap terhadap para penumpang termasuk wanita dan orang tua bila mereka tidak membawa identitas yang seharusnya.

11. Setiap tempat foto copy dan cuci cetak photo diawasi oleh intel yang telah menyamar dengan berbagai cara.

12. Seorang mahasiswa Fisipol Universitas Merdeka Malang bernama Antonio Soares Araujo telah dipanggil dan diinterogasi oleh Pandam Brawijaya Brigadir Jendral Hartono selama kurang lebih tujuh jam, mulai pagi sampai petang. Interogasi dilakukan di Surabaya pada tanggal 6 Juni 1992 oleh Pandam sendiri. Interogasi dilanjutkan kembali pada hari senin tanggal 8 Juni di tempat yang sama selama kurang lebih tujuh jam pula. Interogasi yang kedua ini diadakan oleh dua orang kapten dan seorang kolonel dengan cara yang kasar dan memaksa.

13. Telah direncanakan oleh pihak militer untuk mengadakan litsus (penelitian khusus) terhadap setiap mahasiswa Timor-Timur yang berada di Jawa-Bali.

14. Telah diperbanyak jumlah intel untuk mengawasi orang Timor-Timur yang berada di Jawa-Bali. Mereka menyamar dengan berbagai cara dan tersebar di tempat-tempat hunian orang-orang Timor-Timur.

Jakarta, 30 Juni 1992